



**PEMKOT BENTUK GUGUS RAMADAN**

## Diawasi, Tempat Rawan Praktik Prostitusi

**YOGYA (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membentuk gugus Ramadan untuk menjaga situasi agar tetap kondusif selama Ramadan. Dalam gugus Ramadan akan dilakukan operasi penyisiran dan pengamanan di tempat-tempat yang rawan terjadi praktik prostitusi serta hal-hal yang mengganggu kekhusyukan masyarakat beribadah puasa. Masyarakat dapat melaporkan langsung ke posko apabila menemui pelanggaran di sekitar wilayahnya.

"Kami menerima aduan masyarakat dengan telepon ke (0274) 561415 atau melalui Short Service Messages (SMS) ke (0274) 9232543. Begitu ada laporan langsung kami tindaklanjuti," tutur Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Suryanto didampingi Kabid Pengendalian Operasi (Dalop), Nurwidi Hartana, Kamis (28/7).

Dalam gugus Ramadan ini penyisiran dan operasi dimulai pada 1 Agustus hingga 30 Agustus mendatang pukul 20.00 hingga 03.00 WIB. Daerah-daerah yang dilakukan penyisiran yang rawan prostitusi seperti kawasan Pasar Kembang, Bong Suwung, Jalan Mangrove, dan Jalan Senopati.

Selama Ramadan, Pemkot Yogyakarta mewajibkan empat jenis tempat hiburan malam tutup total. Keempat jenis tempat hiburan tersebut yakni diskotek, karaoke dengan ruang VIP, pijat shiatsu dan arena ketangkasan dingdong. Sementara untuk karaoke tanpa ruang VIP dan kafe boleh buka namun waktu buka diatur dan hanya diperbolehkan buka mulai pukul 22.00 WIB hingga 01.00 WIB.

"Apabila ditemui pelanggaran akan dilakukan sanksi mulai sanksi teguran lisan berikutnya penutupan selambatlambatnya satu kali 24 jam. Kalau sampai hitungan ketiga melakukan pelanggaran maka usahanya akan ditutup secara paksa," imbuhnya.

Terpisah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Yogyakarta mengimbau kepada pengusaha tempat hiburan agar menyesuaikan waktu tayang dengan situasi bulan Ramadan. Pengusaha hiburan agar mematuhi aturan untuk menunjukkan toleransi agar umat Islam bisa melaksanakan ibadah dengan khusyuk.

Seruan itu disampaikan Ketua Umum MUI Kota Yogyakarta, Prof Drs H Saad Abdul Wahid, Kamis (28/7). "Kepada pengusaha rumah makan agar tidak berjualan pada siang hari untuk menghormati umat Islam yang sedang melaksanakan ibadah puasa Ramadan," katanya.

Untuk umat Islam sendiri, Prof Drs Saad meminta agar melaksanakan puasa dengan baik dan mengisi bulan suci Ramadan dengan memperbanyak ibadah salat, dzikir, berdoa, sodaqoh, ibadah wajib dan sunah. Dengan begitu bisa meningkatkan kualitas amal ibadah umat Islam selama menjalankan puasa Ramadan.

(M-1/Nik)-a

Instansi		Tindak Lanjut
----------	--	---------------

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005